

PERAN MATAKULIAH MODUL NUSANTARA DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA

Handayani Purba¹, Leni Marlina Lase², Septa Harapan Jaya Gulo³, Parlindungan Sitorus⁴

^{1,2,3,4}Studi Pendidikan Fisika FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

email: handayani.purba@student.uhn.ac.id¹, leni.lase@uhn.ac.id², septaharapanjaya.gulo@student.uhn.ac.id³, parlindungan.sitorus@uhn.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan modul nusantara yang merupakan matakuliah wajib selama mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka, di dalam kegiatannya terdapat 4 kategori kegiatan yang harus dilaksanakan bertujuan untuk menciptakan pemahaman komprehensif dan bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mata Kuliah Modul Nusantara berperan dalam peningkatan sikap toleransi budaya mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa inbound pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Negeri Semarang tahun 2022. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Modul Nusantara memiliki peran dalam peningkatan sikap toleransi budaya mahasiswa inbound

Kata kunci: Modul Nusantara, Toleransi, Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Abstract

The Archipelago Module activity which is a compulsory subject while participating in the independent student program, in its activities there are 4 categories of activities that must be carried out aiming at creating a comprehensive understanding and aiming to introduce the cultural richness of the Archipelago from various things. The purpose of this research is to find out how the Nusantara Module Course plays a role in increasing students' cultural tolerance. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were inbound students at the Independent Student Exchange Program at Semarang State University in 2022. Data collection used observation, interviews and documentation. The results showed that the Nusantara Module course had a role in increasing the tolerance attitude of inbound students.

Keywords: Archipelago Module, Tolerance, Independent Student Exchange

PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mobilitas mahasiswa di dalam negeri. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan berkontribusi di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan peran mata kuliah modul Nusantara dalam program PMM dalam meningkatkan rasa cinta Tanah Air di kalangan mahasiswa.

Pentingnya rasa cinta Tanah Air di kalangan mahasiswa tidak hanya sebagai bentuk nasionalisme, tetapi juga sebagai dasar untuk memahami, menghargai, dan menjaga keberagaman budaya dan alam Indonesia. Mata kuliah modul Nusantara menyajikan berbagai aspek tentang sejarah, budaya, lingkungan, dan kekayaan alam Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa PMM dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kekayaan dan keunikan Indonesia.

Mata kuliah modul Nusantara dapat membantu mahasiswa PMM untuk mengembangkan rasa cinta Tanah Air dengan beberapa cara. Pertama, modul ini memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia, termasuk adat istiadat, kesenian, dan bahasa daerah. Hal ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tentang keberagaman budaya Indonesia dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya bangsa. Kedua, modul ini juga menyoroti kekayaan alam Indonesia, seperti keanekaragaman hayati dan keindahan alamnya. Mahasiswa PMM dapat mempelajari tentang keunikan tumbuhan, hewan, dan ekosistem yang ada di berbagai daerah Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam Indonesia. Ketiga, mata kuliah modul

Nusantara juga mengeksplorasi sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Mahasiswa PMM dapat memahami proses perjuangan dan nilai-nilai yang mendasari kemerdekaan Indonesia. Ini dapat membangkitkan semangat nasionalisme dan menginspirasi mahasiswa untuk berkontribusi dalam memajukan bangsa.

Dalam artikel ini, akan dikaji lebih lanjut mengenai peran mata kuliah modul Nusantara dalam peningkatan rasa cinta Tanah Air pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang telah disebutkan, diharapkan modul ini dapat menjadi instrumen penting dalam membentuk sikap dan pemahaman positif terhadap Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berusaha untuk memahami suatu fakta dengan mengumpulkan data, mengolah, dan menganalisis data tersebut untuk menemukan sebuah gambaran makna dibalik fakta yang terjadi. subjek penelitian mahasiswa inbound Program Pertukaran Mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 34 mahasiswa.



Gambar 1. jumlah mahasiswa perguruan tinggi responden

Berdasarkan gambar di atas, terdapat 9 mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen Medan, sebanyak 5 mahasiswa dari Universitas Negeri Medan, sebanyak 5 mahasiswa dari Universitas Negeri Gorontalo, sebanyak 3 dari mahasiswa Universitas Mataram, 1 mahasiswa dari Universitas Islam Riau, sebanyak 2 mahasiswa dari Universitas Negeri Makassar, 1 mahasiswa dari Universitas Prima, sebanyak 2 mahasiswa dari Universitas Jambi, 2 mahasiswa dari Universitas malikussaleh, sebanyak 2 mahasiswa dari Universitas Bosowa, sebanyak 2 mahasiswa dari Universitas Kristen Indonesia Toraja, 1 orang dari Universitas Hamzanwadi.

Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data kemudian dianalisis menggunakan model Miles and Huberman, yaitu analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 2 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dilakukan pada bulan September hingga Desember 2022. Mahasiswa luar pulau yang mengikuti Program PMM di UNNES disebut dengan mahasiswa inbound. Universitas Negeri Semarang mengelola delapan kelompok mahasiswa Modul Nusantara yang berjumlah 167 mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Modul Nusantara memiliki kegiatan sebanyak 33 kegiatan, diantaranya 18 kegiatan kebhinekaan, 9 kegiatan refleksi, dan 3 kegiatan inspirasi, serta 3 kegiatan kontribusi sosial. Kegiatan Modul Nusantara yang dilakukan bertujuan agar seluruh mahasiswa di Nusantara dapat mengenal, dan

berkunjung langsung ke lokasi sejarah, budaya dan kesenian yang ada di Jawa tengah dan sekitarnya. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan mahasiswa untuk mencintai dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia sehingga mampu meningkatkan sikap cinta tanah air terhadap Indonesia. Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai peran Modul Nusantara dalam peningkatan sikap cinta tanah air mahasiswa.

Sikap cinta tanah air mahasiswa selama mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka di lingkungan yang baru yaitu dengan menghargai budaya masyarakat sekitar. kegiatan yang dilakukan selanjutnya sebagai bentuk dalam toleransi mahasiswa yaitu kegiatan kebhinekaan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang berada di Jawa Tengah. berdasarkan dari pengalaman mengikuti mata kuliah modul nusantara mendapatkan tambahan pengalaman dan pengetahuan terhadap budaya. yang terdapat di Indonesia yang memiliki banyak keanekaragaman yang sebelumnya tidak diketahui oleh mahasiswa. mengikuti kegiatan mempelajari kebudayaan sekitar, timbul sikap menghargai budaya orang lain (Yuliana et al., 2022). sikap menghargai dan menghormati yang ditunjukkan oleh mahasiswa adalah terjun langsung dalam kegiatan kebudayaan di Universitas Negeri Semarang yang berada di Jawa Tengah. keterlibatan mahasiswa mempelajari permainan tradisional, bermain alat musik dari serta ikut menyanyikan serta mengetahui makna dari lagu simpang lima yang merupakan tempat ciri khas yang terdapat di Jawa Tengah khususnya di Semarang.

Mata kuliah modul nusantara memberikan pandangan kepada mahasiswa bahwa suku yang terdapat di Indonesia memiliki berbagai budaya dan adat istiadat yang merupakan ciri khas dari setiap suku tersebut. selama mengikuti kegiatan mahasiswa yang melakukan pertukaran di Universitas Negeri Semarang hidup berdampingan dengan mahasiswa lain yang berasal dari pulau yang berbeda melalui satu kelompok modul nusantara yang dibentuk oleh pihak kampus penerima ataupun melalui asrama yang menjadi tempat mahasiswa tinggal selama mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka. hal ini menjadikan mahasiswa mempelajari dan mengetahui budaya dari pulau diluar daerah mengikuti PMM. keanekaragaman dan keunikan budaya yang dimiliki suku lain membuat mahasiswa tertarik mempelajari dan menghargai budaya serta mengetahui makna budaya dari suku-suku yang berbeda tanpa menjelekkkan, merendahkan antara suku yang satu dengan yang lain.

Menurut (Sari et al., 2020) Toleransi merupakan karakter yang mampu mendukung terciptanya kerukunan antar suku. kegiatan yang dilakukan dengan masyarakat seperti kontribusi sosial, pada kegiatan kontribusi sosial mahasiswa bersama-sama saling bekerjasama melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat berdasarkan hasil pengamatan selama tinggal di daerah mengikuti PMM dalam hal ini Semarang.

Mahasiswa inbound PMM 2 UNNES berpendapat bahwa semua suku adalah saling bersaudara karena negara kita negeri yang beranekaragam dari sabang sampai merauke. berdasarkan pendapat mahasiswa selama mengikuti PMM 2 di UNNES mahasiswa bertemu dan berkumpul dengan mahasiswa lain dalam kegiatan modul nusantara pada 8 kelompok mahasiswa inbound. hasil penelitian juga masyarakat sekitar UNNES telah dinggap saudara oleh mahasiswa karena rasa kekaguman terhadap sikap ramah masyarakat sekitar dan menerima keberadaan mahasiswa yang berasal dari pulau yang berbeda. menurut (Syafei, 2018) Menganggap semua orang adalah saudara merupakan bentuk sikap yang terlahir dari toleransi, bahkan dalam Islam dinyatakan bahwa semua kaum muslimin dinyatakan bersaudara.

Perasaan menganggap semua orang adalah saudara timbul dikarenakan adanya hubungan kekerabatan yang kuat yang ditandai dengan parameter adanya hubungan kekerabatan (Wulandari et al., 2016) dari anggapan tersebut semua makhluk sosial saling bersaudara dengan membangun komunikasi yang baik dan terbuka dan tidak memiliki rasa menghakimi orang lain. komunikasi secara terbuka akan baik jika diiringi dengan rasa persaudaraan, serta komunikasi yang tidak tegang tetapi rileks dan santai sehingga terciptanya keramahan komunikasi dengan orang lain.

Mahasiswa tidak memiliki tindakan yang memperlakukan semua orang sama dan sejajar meski terdapat perbedaan. berdasarkan pengamatan setiap mahasiswa yang memiliki perbedaan baik dari suku, keyakinan, asal usul maupun tradisi mahasiswa tidak memiliki sikap yang membedakan, berdasarkan dari pengamatan tersebut ini menjadi bentuk implementasi mata kuliah modul nusantara yang telah dilaksanakan. usaha untuk menyamakan posisi setiap orang tanpa memandang perbedaan suku, budaya.

SIMPULAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Kegiatan Modul Nusantara yang dilakukan bertujuan agar seluruh mahasiswa di Nusantara dapat mengenal, dan berkunjung langsung ke lokasi sejarah, budaya dan kesenian yang ada di Jawa tengah dan sekitarnya. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan mahasiswa untuk mencintai dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia sehingga mampu meningkatkan sikap cinta tanah air terhadap Indonesia. Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai peran Modul Nusantara dalam peningkatan sikap cinta tanah air mahasiswa. sikap cinta tanah air mahasiswa selama mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka di lingkungan yang baru yaitu dengan menghargai budaya masyarakat sekitar.

SARAN

kegiatan yang dilakukan selanjutnya sebagai bentuk dalam toleransi mahasiswa yaitu kegiatan kebhinekaan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang berada di Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Dalam Implementasi Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 382. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.282>
- Syafei, I. (2018). Hakikat Manusia Menurut Islam. *Psychopathic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, 743–755. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.2132>
- Wulandari, A. ., Setioko, B. ., & Suprapti. (2016). Pengaruh Sosial Budaya Islami Terhadap Tata Perumahan Kampung Arab Sugihwaras. 37(1), 7–16. \
- A Manalu, ISA Laia, B Giawa, S Giawa, A Zalukhu (2022) Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Penanganan Learning Loss Selama Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Lolowau - *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2022
- Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2974–2984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>